

## Analisis Penggunaan Aplikasi JadiASN Sebagai Alat Bimbingan Belajar Dalam Mempersiapkan Calon Aparatur Sipil Negara (Asn)

**Moch Adit Ardiana**

Universitas Teknologi Digital, [moch10321007@digitechuniversity.ac.id](mailto:moch10321007@digitechuniversity.ac.id)

**Ida Jalilah Fitria**

Universitas Teknologi Digital, [idajalilahfitria@digitechuniversity.ac.id](mailto:idajalilahfitria@digitechuniversity.ac.id)

Abstrak

Pemerintah Indonesia secara rutin mengadakan seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk memenuhi kebutuhan pegawai negeri di berbagai instansi. Persiapan yang baik sangat penting bagi calon ASN untuk menghadapi seleksi ini. Dalam era digital saat ini, aplikasi bimbingan belajar berbasis teknologi informasi telah menjadi populer dalam membantu para calon ASN mempersiapkan diri. Salah satu aplikasi yang telah dikembangkan oleh PT. Cerebrum Eduknesia Nusantara adalah JadiASN, yang dirancang khusus untuk membantu calon ASN dalam mempelajari materi-materi yang relevan dengan seleksi ASN. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur, seperti modul pembelajaran interaktif, latihan soal, dan evaluasi kemampuan.

**Tujuan**\_Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas aplikasi JadiASN dalam membantu calon ASN mempersiapkan diri secara akademik, menganalisis tingkat kepuasan pengguna aplikasi JadiASN, dan menganalisis kendala atau tantangan yang dihadapi oleh pengguna dalam menggunakan aplikasi JadiASN.

**Desain/Metode**\_Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif

**Temuan**\_Berdasarkan hasil penelitian aplikasi JadiASN menyediakan berbagai fitur unggulan antara lain seperti simulasi ujian, latihan intensif, personalized learning (pembelajaran yang dapat dipersonalisasi) dan penilaian kemampuan. Untuk menjaga kepuasan konsumen PT Cerebrum Eduknesia Nusantara proaktif menanggapi keluhan pengguna dengan cepat, untuk mencerminkan keberhasilan dalam memenuhi kepuasan pengguna akan layanan cepat dan instan. PT. Cerebrum Eduknesia Nusantara menghadapi beberapa hambatan dalam aplikasinya antara lain materi harus selalu up-to-date dan kurangnya pengajar atau mentor yang kompeten dapat menyebabkan pengguna merasa tidak mendapatkan bimbingan yang berkualitas.

**Implikasi**\_Saran untuk pengembangan perusahaan diharapkan PT. Cerebrum Eduknesia Nusantara dapat memanfaatkan kemitraan strategis dengan berkolaborasi dengan lembaga pendidikan dan pemerintah dapat meningkatkan kredibilitas aplikasi untuk memperkuat implementasi aplikasi sebagai solusi pendidikan digital terkemuka.

**Tipe Penelitian**\_Studi Empiris

**Kata Kunci** : Aplikasi, , Bimbingan Belajar, Aparatur Sipil Negara

### I. Pendahuluan

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah penentu keberhasilan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Pada saat ini, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) ASN diselaraskan dengan arah kebijakan reformasi birokrasi menuju birokrasi digital. Mengingat agenda reformasi birokrasi saat ini lebih diarahkan pada digitalisasi birokrasi (birokrasi 4.0), maka untuk mendukung

proses digitalisasi birokrasi, strategi pengembangan SDM aparatur harus diarahkan pada persiapan talenta ASN dalam menghadapi era digital (Santoso, 2020).

Pemerintah Indonesia secara rutin mengadakan seleksi Calon Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk memenuhi kebutuhan pegawai negeri di berbagai instansi. Persiapan yang baik sangat penting bagi calon ASN untuk menghadapi seleksi ini. Dalam era digital saat ini, aplikasi bimbingan belajar berbasis teknologi informasi telah menjadi populer dalam membantu para calon ASN mempersiapkan diri. Salah satu aplikasi yang telah dikembangkan oleh PT. Cerebrum Eduknesia Nusantara adalah JadiASN, yang dirancang khusus untuk membantu calon ASN dalam mempelajari materi-materi yang relevan dengan seleksi ASN. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur, seperti modul pembelajaran interaktif, latihan soal, dan evaluasi kemampuan.

Secara keseluruhan, aplikasi JadiASN telah menjadi alat yang efektif bagi calon PNS untuk meningkatkan peluang mereka dalam tes CPNS, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal teknis dan pembaruan konten. Namun, penting untuk melakukan analisis terhadap penggunaan aplikasi JadiASN sebagai alat bimbingan belajar untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi ini. Dalam analisis ini, akan ditinjau persepsi pengguna terhadap aplikasi JadiASN. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas aplikasi JadiASN dalam membantu calon ASN mempersiapkan diri secara akademik, menganalisis tingkat kepuasan pengguna aplikasi JadiASN, dan menganalisis kendala atau tantangan yang dihadapi oleh pengguna dalam menggunakan aplikasi JadiASN.

## II. Kajian Teori

### 1. Pembelajaran Berbasis Aplikasi

Menurut Sadiman dan Arief (2005), berpendapat bahwa media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran. Adapun menurut Miarso (2005), menyatakan bahwa media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta motivasi peserta didik, sehingga mendorong terjadinya proses belajar yang terencana, bertujuan, dan terkendali. Menurut Safaat (2012), berpendapat bahwa aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan khusus, seperti mengolah dokumen, mengatur jendela, bermain game, dan sebagainya. Android adalah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis Linux yang mencakup sistem operasi, middleware, dan aplikasi.

Dengan demikian pembelajaran berbasis aplikasi adalah metode pendidikan yang memanfaatkan aplikasi perangkat lunak untuk mendukung dan memfasilitasi proses belajar. Aplikasi ini dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti penyampaian materi, latihan interaktif, penilaian, dan komunikasi antara pengajar dan peserta didik. Pembelajaran berbasis aplikasi memungkinkan akses yang lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pendidikan.

### 2. Aparatur Sipil Negara (ASN)

Menurut Rahman dan Bakri (2019) menyatakan bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat Pembina kepegawaian dan diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan keseluruhan sumber daya manusia yang bertugas menjalankan roda pemerintahan baik dari level pemerintahan tertinggi sampai ke level pemerintahan terendah, biasanya disebut sumber daya aparatur atau disepadankan dengan istilah aparatur negara atau aparatur pemerintahan. Selain itu, menurut (Widjaja, 2010) Pegawai adalah merupakan tenaga kerja manusia jasmaniah maupun rohaniah (mental dan pikiran) yang senantiasa dibutuhkan dan

oleh karena itu menjadi salah satu modal pokok dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (organisasi). Menurut (Munasef, 2011) Pegawai adalah orang-orang yang dikerjakan dalam suatu badan tertentu, baik lembaga-lembaga pemerintah maupun dalam badan-badan usaha. Musanef menambahkan Pegawai adalah orang-orang yang melakukan pekerjaan dengan mendapat imbalan jasa berupa gaji dan tunjangan dari pemerintah atau badan swasta.

Oleh karena itu dapat di simpulkan Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah pegawai yang mempunyai tanggung jawab yang tinggi untuk bertindak sebagai pelaksana yang akan menyelenggarakan pekerjaan sehingga menghasilkan karya-karya yang diharapkan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014.

### **3. Fungsi Status Kepegawaian ASN**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Pasal 11 menyebutkan bahwa Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) bertugas:

- 1) Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Negara.

Sebagai pelaksana kebijakan publik, pegawai ASN bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Mereka harus memastikan bahwa kebijakan-kebijakan ini dilaksanakan dengan baik di berbagai sektor pemerintahan. Tugas ini mencakup berbagai aspek, mulai dari administrasi, manajemen, hingga operasionalisasi program-program pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Fungsi ini penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang dirancang dapat berjalan efektif dan efisien, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

- 2) Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas.

Sebagai pelayan publik, pegawai ASN bertugas memberikan layanan kepada masyarakat dengan cara yang profesional, cepat, dan akurat. Mereka harus siap melayani berbagai kebutuhan masyarakat, termasuk dalam bidang kesehatan, pendidikan, administrasi kependudukan, dan layanan sosial lainnya. Pegawai ASN diharapkan mampu memberikan pelayanan yang ramah, mudah diakses, dan responsif terhadap kebutuhan serta keluhan masyarakat. Fungsi ini menekankan pentingnya keberadaan ASN dalam menciptakan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, dan akuntabel.

- 3) Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagai perekat bangsa, pegawai ASN berperan dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Mereka harus dapat bekerja tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, atau golongan. ASN harus bersikap netral dan adil dalam menjalankan tugas-tugasnya, serta berkontribusi dalam menciptakan harmoni dan toleransi di tengah masyarakat yang beragam. Fungsi ini sangat penting dalam memperkuat integritas nasional dan memastikan bahwa setiap warga negara merasakan kehadiran negara yang inklusif dan merangkul semua golongan.

### **III. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini di lakukan berdasarkan penggalian informasi secara lansung atau wawancara, adapun wawancara dilakukan kepada beberapa karyawan PT. Cerebrum Eduknesia Nusantara. Objek penelitian ini adalah Aplikasi bimbingan belajar *online* (Bimbel) "JadiASN", yang mana aplikasi tersebut adalah *platform* edukasi yang dirancang khusus untuk membantu calon ASN (Aparatur Sipil Negara) mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi ujian seleksi ASN.

## IV. Hasil Dan Pembahasan

### 1. Efektivitas Fitur Aplikasi

Aplikasi JadiASN menyediakan berbagai fitur terbaik dan keunggulan tersendiri dalam aplikasi tersebut. Simulasi ujian dirancang untuk meniru pengalaman tes ASN (Aparatur Sipil Negara) yang sesungguhnya. Pengguna dapat mencoba berbagai jenis soal yang sesuai dengan format dan kesulitan ujian sebenarnya, termasuk waktu yang diberikan untuk setiap sesi ujian. Pengguna diberikan latihan intensif yang dimana Fitur ini memungkinkan pengguna untuk berlatih dengan berbagai jenis soal, sehingga mereka dapat mengidentifikasi kelemahan dan memperbaikinya sebelum ujian sesungguhnya.

Adapun fitur *personalized learning* atau pembelajaran yang dapat dipersonalisasi. Fitur ini menyediakan materi dan latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan setiap pengguna. Sistem ini menggunakan data dari aktivitas belajar pengguna untuk memberikan rekomendasi materi yang paling relevan dan bermanfaat. Efisiensi dari fitur ini Pengguna tidak perlu menghabiskan waktu untuk materi yang sudah mereka kuasai, melainkan bisa fokus pada topik yang membutuhkan perhatian lebih. Dengan pembelajaran yang disesuaikan, pengguna merasa diperhatikan dan didukung sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga meningkatkan motivasi untuk belajar. Pembelajaran yang dipersonalisasi membantu pengguna mencapai hasil yang lebih optimal karena mereka belajar sesuai dengan gaya dan kecepatan masing-masing.

Aplikasi JadiASN dilengkapi dengan fitur penilaian kemampuan yang memungkinkan pengguna untuk mengukur sejauh mana mereka menguasai materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna yang rutin menggunakan fitur ini mengalami peningkatan signifikan dalam skor mereka. Sebagai contoh, pengguna yang awalnya mendapatkan nilai 60 dalam tes matematika mampu meningkatkan nilai mereka menjadi 80 setelah beberapa kali latihan. Setelah mengetahui kelemahan, pengguna akan mendapatkan program pelatihan khusus sesuai kebutuhan. Fitur ini memungkinkan pengguna fokus pada area yang perlu ditingkatkan, sehingga meningkatkan peluang sukses dalam tes.

Ini menunjukkan bahwa fitur tersebut efektif dalam membantu pengguna memahami kelemahan mereka dan memperbaikinya. fitur-fitur ini membuat aplikasi tersebut tidak hanya membantu pengguna mempersiapkan diri menghadapi ujian ASN dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar mereka secara keseluruhan.

### 2. Tingkat Kepuasan Pengguna

PT Cerebrum Edukanesia Nusantara proaktif dalam menanggapi keluhan pengguna. Data menunjukkan bahwa keluhan yang diterima melalui aplikasi atau komunikasi langsung (seperti WhatsApp) ditangani dengan cepat. Baik keluhan internal seperti masalah pada aplikasi (*bug* atau fitur yang tidak muncul) maupun keluhan eksternal terkait informasi yang dibutuhkan pengguna. Misalnya, jika ada pertanyaan tentang pendaftaran ASN dan kuota yang tersedia, perusahaan selalu memberikan jawaban dengan cepat. Dengan respon cepat terhadap keluhan, baik internal maupun eksternal, ini akan membuat pengguna merasa lebih dihargai dan meningkatkan kesadaran serta kepuasan mereka terhadap aplikasi perusahaan.

Perusahaan menegaskan pentingnya kecepatan dan kualitas respon dalam mempertahankan kepuasan pengguna. Dengan *monitoring* rating aplikasi secara terus-menerus, tim pengembang dapat segera mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang ada. Rating aplikasi yang baik di platform iOS

dan Android mencerminkan bahwa respon cepat dan berkualitas telah tercapai, sesuai dengan harapan pengguna yang menginginkan layanan serba cepat dan instan.

### 3. Faktor Penghambat Aplikasi

PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara memiliki beberapa hambatan dalam aplikasi seperti kualitas materi yang harus terus *up-to-date* atau kurang komprehensif bisa saja mengecewakan pengguna dan mengurangi kepercayaan terhadap aplikasi. Pengguna yang merasa tidak mendapatkan materi yang berkualitas mungkin akan kecewa dan berhenti menggunakan aplikasi. Kualitas materi yang kurang kompleks bisa mengurangi kepercayaan pengguna terhadap aplikasi, membuat mereka ragu untuk merekomendasikannya kepada orang lain atau menggunakannya kembali di masa yang akan datang. Oleh karena itu materi harus selalu diperbarui sesuai dengan perubahan kurikulum, format ujian, atau perkembangan terbaru dalam bidang terkait.

Perusahaan kekurangan pengajar yang kompeten. Jika pengajar atau mentor tidak memiliki kualifikasi yang memadai, pengguna mungkin merasa tidak mendapatkan bimbingan yang berkualitas. Pengajar yang tidak kompeten mungkin tidak mampu menyampaikan materi dengan baik atau menjawab pertanyaan pengguna secara memadai. Pengguna mungkin kehilangan kepercayaan terhadap aplikasi jika merasa pengajar tidak kompeten, dan ini dapat berdampak negatif pada reputasi aplikasi.

## V. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian aplikasi JadiASN menyediakan berbagai fitur unggulan antara lain seperti simulasi ujian dengan meniru pengalaman tes ASN yang sesungguhnya, termasuk jenis soal dan waktu ujian, membantu pengguna mempersiapkan diri dengan lebih baik. Latihan intensif yang memungkinkan pengguna dapat berlatih berbagai soal untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan sebelum ujian. *Personalized Learning* dimana aplikasi menyediakan materi dan latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan pengguna, meningkatkan efisiensi dan motivasi belajar. Terakhir adalah fitur penilaian kemampuan dengan mengukur penguasaan materi dan memberikan program pelatihan khusus sesuai kebutuhan, meningkatkan peluang sukses dalam tes. Untuk menjaga kepuasan konsumen PT Cerebrum Edukanesia Nusantara proaktif menanggapi keluhan pengguna dengan cepat, baik melalui aplikasi maupun komunikasi langsung seperti WhatsApp. Perusahaan menangani keluhan internal (*bug* atau fitur) dan eksternal (informasi pendaftaran ASN dan kuota), yang secara efisien dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Respon cepat dan berkualitas, serta pemantauan *rating* aplikasi secara terus-menerus, memastikan masalah segera teridentifikasi dan diperbaiki. *Rating* aplikasi yang baik di *platform* iOS dan Android mencerminkan keberhasilan dalam memenuhi kepuasan pengguna akan layanan cepat dan instan.

PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara menghadapi beberapa hambatan dalam aplikasinya antara lain materi harus selalu *up-to-date* menyesuaikan dengan perubahan kurikulum, format ujian, atau perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan. Kurangnya pengajar atau mentor yang kompeten dapat menyebabkan pengguna merasa tidak mendapatkan bimbingan yang berkualitas, mengurangi kepercayaan terhadap aplikasi, dan berdampak negatif pada reputasi perusahaan. Saran untuk pengembangan perusahaan diharapkan PT. Cerebrum Edukanesia Nusantara dapat memanfaatkan kemitraan strategis dengan berkolaborasi dengan lembaga pendidikan dan pemerintah dapat meningkatkan kredibilitas aplikasi untuk memperkuat implementasi aplikasi sebagai solusi pendidikan digital terkemuka.

## Daftar Pustaka

- Miarso, Y. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Munasef. (2011). *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Rahman, A., & Bakri, R. (2019). Penataan Pengelolaan Aparatur Sipil Negara. (ASN) Melalui Dynamic Governance. *Jurnal Konstituen*. Vol 1. No. 1.
- Sadiman, & Arief, S. (2005). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada.
- Safaat, N. H. (2012). *Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android (Edisi Revisi)*. Bandung: Informatika.
- Santoso, E. (2020). *Gagasan Komunikasi Untuk Negeri*. Purwokerto: Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unsoed.
- Widjaja, A. (2010). *Teori dan Praktek Auditing*. Jakarta: Harvindo.